

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar santri di TPQ Baitul Ma'mur Campurdarat Tulungagung pada uraian sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan sajikan yaitu pembahasan-pembahasan yang merujuk pada temuan tersebut. Pada uraian ini, peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian dengan cara memadukan dengan teori atau penelitian terdahulu yang ada sesuai dengan focus penelitian yang telah di rumuskan sebagai berikut :

1. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitul Ma'mur Campurdarat Tulungagung

Strategi merupakan cara yang akan dipilih dalam sebuah lembaga pendidikan untuk menjadikan peserta didiknya memiliki pemahaman yang efektif maksimal, dan juga efisien terlebih untuk mengatasi kesulitan santri ketika belajar khususnya belajar membaca Al-Qur'an. di TPQ Baitul Ma'mur membaca Al-Qur'an sangat penting, namun dalam proses pembelajarannya pasti terdapat kesulitan-kesulitan yang di miliki santri ketika belajar Al-Qur'an terkhusus dalam membacanya. Di TPQ Baitul Ma'mur ini terdapat strategi-strategi yang di gunakan untuk mengatasinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Puhupuh Fathurohman dan M. Sobry Sutikno, beliau mengatakan bahwasannya strategi merupakan suatu siasat, trik ataupun cara. Begitu pula dengan teori oleh Made Wana, beliau menerangkan bahwa strategi merupakan suatu garis besar haluan dalam bertindak guna mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁸³

Temuan diatas menjelaskan bahwasannya strategi memang memiliki peran yang sangat penting digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an kusunya untuk mengatasi kesulitan – kesulitan yang dimiliki santri. Di TPQ Baitul Ma'mur ini dalam proses belajar membaca Al-Qur'an menerapkan salah satu metode yaitu metode An-Nahdliyah pun juga untuk mengatasi kesulitan kesulitan yang dimiliki santri ketika belajar Al-Qur'an, metode An-Nahdliyah sendiri merupakan metode mengaji untuk mengantarkan santri belajar membaca Al-Qur'an yang mana salah satu ciri khasnya adalah dengan hitungan ketukan.

Dalam hasil temuan penelitian di TPQ Baitul Ma'mur bahwasanya mengenai kesulitan santri ketika belajar membaca Al-Qur'an adalah terletak pada kesulitan mengenai tajwid nya.

Mengenai kesulitan membaca Al-Qur'an dalam hal tajwid ini sesuai dengan teori yang didapat dari buku imam Zarkasyi mengenai macam-macam kesulitan dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah

⁸³ MadeWena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*,(Jakarta :Bumi Aksara, 2008)., Hal.4-5

mengenai penerapan tajwid atau penerapan tajwid ketika membaca Al-Qur'an.⁸⁴

Temuan penelitian juga sesuai dengan skripsi M. Habib Amirudin yang berjudul “*Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an metode AN-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*”. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan menguasai ilmu tajwid dalam membaca AL-Qur'an pembahasan tersebut sesuai dengan hasil temuan di TPQ Baitul Ma'mur Campurdarat mengenai kesulitan santri dalam belajar membaca la-Qur'an yaitu tentang menguasai ilmu tajwid nya.⁸⁵

Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dalam hal tajwid juga mendukung skripsi dari Tina Ariani yang berjudul “*Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AL-Qur'an Mahasiswi Angkatan KE VI Pada Program MA'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*”, terkait macam-macam kesulitan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi peserta didik maupun kalangan dewasa.⁸⁶

Untuk mengatasi kesulitan santri dalam membaca Al-Qur'an khususnya dalam masalah tajwid, di TPQ Baitul Ma'mur ini guru-guru menggunakan metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajarannya. Ciri

⁸⁴ Imam Zarkasyi, *Tajwid*, (Ponorogo, Timamrimurni Press), Hal 6.

⁸⁵ M.Habib Amirudin, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AlQur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*, (Tulungagung:Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,2020).

⁸⁶ Tina Ariani,*Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AL-Qur'an Mahasiswa Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*,(Banda Aceh:UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh,2020)

khas dari metode An Nahdliyah sendiri adalah dengan metode ketukannya, metode tersebut menawarkan suatu system pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, efektif, dan efisien demi mencapai kualitas bacaan, pemahaman, dan implementasi dalam Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran mengenai kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an untuk penerapan metode An-Nahdliyah di tpq ini yaitu dengan cara klasikal, jadi, klasikal itu dalam penerapannya dengan cara di beri contoh dahulu, setelah di berikan contoh ayat/surat lanjut terus dibaca bersama dan ketika membaca juga di bahas mengenai hukum hukum bacaan nya termasuk apa saja atau biasa juga di sebut metode konvensional dimana guru memberikan materi, menjelaskan dan juga memberikan contohnya sekaligus. Seperti contohnya ikfak, idham bilagunah, idham bighunnah, iqlab dan langsung di beri contoh pada saat itu juga. Seperti halnya dalam hukum bacaan idham bighunnah yang terdapat dalam Surah As-Syams Ayat Untuk media yang di gunakan adalah buku An-Nahdliyah yang di gunakan sebagai pedoman..

Temuan penelitian mengenai strategi mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari M. Habib Amirudin Strategi guru dalam mengatasi kesulitan menguasai ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Tahap pelaksanaan pembelajaran materi tajwid yang dilakukan guru memakai pilihan metode antara lain adalah metode konvensional atau ceramah, metode tanya jawab, dan metode kuis. Sedangkan media yang digunakan guru dalam menerapkan pembelajaran materi tajwid antara lain adalah stik atau tongkat, papan tulis dan spidol dan Al-Qur'an atau jilid.⁸⁷

Dari hasil temuan penelitian yang tidak mendukung adalah dari penelitian terdahulu skripsi dari Tina Ariani yang berjudul “*Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AL-Qur'an Mahasiswi Angkatan KE VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*”, hasil penelitian tersebut dalam mengatasi kesulitan belajar membaca dalam hal tajwid yaitu menggunakan buku atau pedoman yang di karang oleh Abu Ya'la Kurniadi, dan Nizar Sa'ad Jabal yang berjudul “Metode Asy-Syafi'I (ilmu tajwid Praktis)” dalam materi ini di mulai dengan cara membaca *Isti'adzah, basmalah* dan awal surat, *makharijul huruf, sifat al-huruf, hukum nun sukun* dan *mim, hukum mim sukun, hukum idgham, hukum mad, hukum ra'*, dan di tambah pengayaan seperti *waqaf, ibtida', nabr, ayat-ayat gharibah*, mengenal *nun "iwad* atau *nun washal* serta kaidah seputar bacaan *mad*.⁸⁸

Penelitian terdahulu dari Rusmiah Irmayanti dalam skripsinya yang berjudul “*Stareti guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan*

⁸⁷ M. Habib Amiruddin, *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AlQur'an metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*, (Tulungagung:Institut Agama Islam Negeri Tulungagung,2020).

⁸⁸ Tina Ariani, *Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*,(Banda Aceh:Universitas Islam Negeri Darussalam Banda Aceh,2020)

kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik SD Negeri 30 Parepare” tidak mendukung dengan temuan peneliti kali ini, dalam hal pembelajaran membaca Al-Quran yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan menyampaikan materi secara verbal dilakukan dengan cara lisan merupakan alat utama dalam melakukan strategi ini. Strategi ekspositori yang diterapkan oleh guru adalah menggunakan metode ceramah, iqra', dan Qira'ati. Metode qira'ati sendiri menekankan pada pola yang guru menjelaskan materi disertai dengan contoh ayat dan langsung diajarkan mengenai cara-cara menyebut huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁸⁹

2. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan santri belajar menulis huruf hijaiyah di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitul Ma'mur Campurdarat Tulungagung.

Dalam proses pembelajaran pastinya terdapat kesulitan-kesulitan di dalamnya, terlebih ketika menuliskan huruf hijaiyah yang cara penulisan dan teknik penulisannya juga berbeda dengan huruf latin pada biasanya. Sedangkan untuk mengatasi kesulitan menulis huruf hijaiyah dalam hal kurang pemahaman mengenai cara atau metode untuk menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar, guru mempunyai beberapa strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

⁸⁹ Rusmiah Irmayanti, *Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an peserta didik Sd negeri 30 parepare*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020)

Bentuk kesulitan ketika santri di TPQ Baitul Ma'mur Campurdarat ketika belajar menulis huruf hijaiyah adalah kurang pemahamannya mengenai cara atau teknik menulis yang baik dan benar, selain itu juga dari santri sendiri yang kurang mahir untuk menggerakkan jari-jarinya, terkadang juga masih kaku. dalam menulis huruf hijaiyah karena memang ada perbedaan dengan menulis huruf latin pada biasanya.

Temuan penelitian tersebut tidak sesuai dengan kutipan jurnal dari Hanif Irfan yang menyebutkan bahwasannya salah satu kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah adalah karena ada perbedaannya dengan menulis huruf latin pada umumnya.⁹⁰

Dalam hasil temuan penelitian juga tidak sesuai dengan penelitian terdahulu dari Koimah Sahro dalam skripsinya, bahwa dalam kesulitan dari menulis huruf hijaiyah karena merasa sulit, dan kesiapan belajar pun masih kurang, hal tersebut bisa terjadi karena memang ada perbedaan dengan menulis huruf latin pada biasanya.⁹¹

Selain menggunakan pedoman buku khot dan lughot terbitan LP Ma'arif Nu, guru juga punya strategi lain yang sangat mudah dilakukan dan pengaplikasiannya sangat mudah, serta untuk hasilnya yang bisa langsung kelihatan. Strategi tersebut seperti halnya dengan melatih jari-jari

⁹⁰ Hanif Irfan, *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Huruf Abjad Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 3, No. 2, Tahun 2019., Hal.13.

⁹¹ Koimah Sahro, *Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar baca tulis Al-Qur'an siswa di kelas V Sdn 200508 Sihitang kecamatan padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan*, (Padangsidempuan: Institut agama islam negeri padangsidempuan, 2020)

siswa supaya tidak kaku dalam menulis dengan cara di minta untuk meremas kertas ataupun juga menulis di buku.

Untuk pengaplikasiannya pertama Guru meminta siswa untuk melemaskan jari jari tangan dengan cara meremas kertas atau di minta untuk menulis bebas di kertas yang sudah tidak terpakai. Selanjutnya guru memberi tahu cara memegang alat tulis dengan benar. Jika ada yang terbiasa menulis dengan tangan kiri, maka harus di paksakan untuk belajar menulis dengan tangan kanan. Guru memberikan contoh menulis huruf hijaiyah dipapan tulis, dan santri diminta menyalin di buku masing-masing. Untuk pemberian materi juga bersamaan ketika pembelajaran menulis tersebut. Media yang di gunakan guru dan santri ketika belajar menulis huruf hijaiyah meliputi: Papan atau buku tulis, di gunakan untuk pengaplikasian tulisan, dan alat tulis, baik kapur pensil ataupun bolpoint.

Hasil temuan penelitian ini mendukung dari penelitian terdahulu di dalam skripsi dari Yogi Bayun Wiasih yang menjelaskan mengenai strategi untuk mengatasi kesulitan menulis huruf hijaiyah adalah dengan 3 cara pertama guru memberikan contoh yaitu guru menyuruh siswa menyontoh tulisan yang ada di buku, seperti contoh menulis huruf terpisah hingga yang bersambung selain itu contohnya menulis huruf hijaiyah asli kemudian di sambung menjadi sebuah mufrodat, kedua yaitu guru menyuruh siswa untuk menuliskan apa yang telah di ajarkan, yang

ketiga yaitu imla' yang mana guru menyuruh siswa menulis dengan menekankan rupa/postur huruf dalam bentuk kata-kata.⁹²

3. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan santri belajar menghafal surat-surat Al-Qur'an di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baitul Ma'mur Campurdarat Tulungagung.

Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf, menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar”. pekerjaan apapun jika sering diulang pasti akan menjadi hafal.⁹³. Dalam menghafal, pastinya santri mempunyai kesulitan-kesulitan, terlebih ketika santri belajar menghafal surat- surat dalam Al-Qur'an.

Hasil dari temuan penelitian yaitu untuk bentuk kesulitan santri ketika menghafal cenderung ke faktor kurang fasihnya ketika membaca surat tersebut atau fashohah. Selain itu juga dari daya ingat santri yang terkadang rendah, tergantung individual santri. Kurang fasihnya ketika membaca atau fashahah adalah salah satu dari kurang pemahamannya mengenai ilmu tajwidnya. Mulai dari hukum bacaan panjang pendek nya surat yang di hafalkan.

Temuan penelitian juga sesuai dengan skripsi atau penelitian terdahulu dari hadi rusadi, yang mana menjelaskan bahwa kesulitan santri ketika menghafal adalah terletak pada kurang menguasainya makharijul huruf atau mengenai tentang fashahah tajwid nya.

⁹² Yogi Bangun Wiasih, *Peningkatan keterampilan menulis huruf arab dalam pembelajaran bahasa arab di MTS Ma'arif NU Wangon Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015)

⁹³ Sudianto, *Strategi Pembelajaran PAI Pada Metode Belajar, Menghafal, Dan Menterjemah Al-Qur'an*, Jurnal Cross-border, Vol.4, No.2 Tahun 2021, Hal.4.

Temuan penelitian juga mendukung teori dari skripsi Hadi Rusadi yang menjelaskan mengenai kesulitan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an salah satunya adalah karena tidak menguasai makharijul huruf dan tajwid nya.⁹⁴

Hasil temuan penelitian mengenai strategi untuk masalah mengenai kurang fasihnya/ dalam hal fasahah adalah dengan mengikuti strategi pembelajaran tajwid dengan metode An-Nahdliyah seperti halnya makharijul huruf.

Sedangkan untuk memperkuat daya ingat santri ketika menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an dengan metode seperti metode mengulang, untuk alurnya seperti ini santri di minta untuk menghafal dengan cara mengulang sebanyak minimal 7x, Setelah itu di baca bersama-sama. Pasca pembelajaran di tpq atau ketika berada di rumah santri juga di minta untuk mendengarkan surat yang di hafal tersebut via suara mp3 untuk membantu dalam proses hafalan.

Untuk medianya sendiri yang digunakan adalah dalam pembelajarannya supaya fasahah dapat lancar dan baik yaitu menggunakan buku pedoman An-Nahdliyah dalam tajwid juga materi makharijul hurufnya pun dengan materi tartil yang juga terdapat dalam buku An-Nahdliyah tersebut.

Temuan penelitian yang mendukung adalah penelitian terdahulu dari Hadi Rusadi, yang mana dalam mengatasi kesulitan, atau strategi yang di

⁹⁴ Hadi Rusadi, *strategi guru alam mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran tahfidzul qur'an juz 30 di sd it mujahidul amin kereng bangkirai kota palangkaraya*, (Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palang Karaya, 2020)

gunakan adalah dengan membenarkan makharijul huruf nya. Dalam hal mempertajam daya ingat adalah dengan menggunakan pegulangan ganda ketika proses menghafal nya.

Namun, temuan penelitian ini tidak mendukung dari penelitian terdahulu oleh Hesti Puji Rastuti, yang dalam hasil penelitiannya mengenai startegi untuk menghafal surat-surat pendek adalah dengan menggunakan metode Drill, metode Drill sendiri dalam pengaplikasiannya yaitu dengan menerapkan 3 fase dalam kegitannya. Yakni fase pertama adalah dengan memberikan tugas hafalan dari guru kepada siswa yang di laksanakan setiap hari kecuali hari jumat, fase ke dua siswa melaksanakan tugas hafalan yang telah di berikan dengan bimbingan dari guru hafalan dan wali kelas. Fase ketiga yaitu mempertanggung jawabkan tugas yakni siswa mulai menyetor tugas hafalan sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan masing-masing kelas.⁹⁵

⁹⁵ Hesti Puji Astuti, *Implementasi Metode Drill Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Siswa Kelas III MI Qomarul Huda Bagu Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajran 2019/2020*,(Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram,2020)